



Media: Harian Jogja

Hari: Kamis

Tanggal: 09 Januari 2025

Halaman: 5

DATA KEPENDUDUKAN

Aktivasi IKD di 2024 Baru Mencapai 5,29%

UMBULHARJO—Pemkot Jogja terus mendorong aktivasi Identitas Kependudukan Digital (IKD). Sayangnya, sampai akhir 2024 capaiannya masih kecil. Beberapa faktor seperti kesadaran masyarakat yang masih rendah menjadi kendala.

Kepala Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Disdukcapil) Kota Jogja, Septi Sri Rejeki, menjelaskan sampai akhir 2024, capaian aktivasi IKD baru sebesar 5,29%. "Capaian pada akhir 2024 sebesar 5,29 persen," ujarnya, Rabu (8/1).

Namun per Rabu, aktivasi IKD sudah meningkat menjadi 5,39% dari 320.968 penduduk yang sudah merekam e-KTP, atau sejumlah 17.309. "Sudah meningkat dari capaian akhir tahun kemarin," katanya.

Angka ini terbilang kecil, karena sesuai arahan Pemerintah Pusat, Pemkot Jogja menargetkan aktivasi IKD mencapai 30%. Target ini pun masih digunakan sebagai acuan pada 2025 ini. "Target aktivasi IKD tahun ini masih sama, 30 persen," katanya.

Beberapa faktor yang memengaruhi kecilnya angka aktivasi IKD ini di antaranya kurangnya kesadaran masyarakat untuk aktivasi IKD, tidak semua penduduk memiliki ponsel, atau ponsel belum mendukung, dan masyarakat belum sepenuhnya mengetahui manfaat aktivasi IKD.

"Kemudian belum semua lembaga layanan publik mau menerima IKD sebagai identitas pada saat transaksi layanan. Adapun lembaga layanan publik yang sudah menerima IKD yakni sebagian perbankan sudah pakai, bandara, stasiun," katanya.

Meski demikian, Disdukcapil terus berupaya aktivasi IKD di masyarakat, diantaranya dengan mengoptimalkan layanan kependudukan baik di kantor Disdukcapil maupun di loket Mal Pelayanan Publik (MPP) Kota Jogja. "Selain itu kami juga terus mengintensifkan jemput bola aktivasi IKD yang bekerjasama dengan wilayah baik kementren maupun kelurahan serta kader Gerakan Indonesia Sadar Adminduk (GISA) dan tokoh masyarakat," kata dia.

Seperi mengimbau agar masyarakat segera melakukan aktivasi IKD, karena menurutnya kepemilikan IKD akan memudahkan masyarakat dalam mengakses pelayanan publik. Masyarakat juga tak perlu khawatir kebocoran data pribadi akibat aktivasi IKD.

"Masyarakat juga tak perlu khawatir terhadap keamanan aplikasi ini karena keamanan data IKD telah dilengkapi dengan sistem autentifikasi yang mumpuni, sehingga potensi penyalahgunaan dan kebocoran data dipastikan sangat minim," ujarnya.

(Lupus Subarkah)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kependudukan dan Catatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 06 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005